

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif atau hubungan. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Hubungan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah penelitian kausal (Sebab-akibat) atau hubungan variabel X mempengaruhi variabel Y, Pemilihan jenis penelitian ini didasarkan atas pertimbangan bahwa penelitian ini menguraikan dan menjelaskan data-data yang telah diolah dan dianalisis.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti pengaruh pembiayaan mudharabah dan ijarah terhadap profitabilitas bank Syariah Indonesia. Pendekatan yang dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, sehingga ada data yang didapat adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa bilangan/angka dan analisis secara statistik. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2011:114)

B. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada 3 variabel yaitu 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Menurut Syofian Sirega(2010:110) Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab/memengaruhi suatu variabel lain, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain.

Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembiayaan mudharabah dan Ijarah. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah profitabilitas.

1. Pembiayaan Mudharabah

Mudharabah adalah kerjasama dua orang atau lebih dimana pemilik modal memberikan kepercayaan sejumlah modal kepada pengelola dengan perjanjian pembagian keuntungan. (Muhammad, 2014:240)

2. Ijarah

Ijarah adalah suatu jenis perikatan atau perjanjian yang bertujuan mengambil manfaat suatu benda yang diterima dari orang lain dengan jalan membayar upah sesuai dengan perjanjian dan kerelaan kedua belah pihak dengan rukun dan syarat yang telah ditentukan.

3. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan.(Sudana,2019:22) Dalam perhitungan profitabilitas yang digunakan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Assets}}$$

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian dimana objek ini dapat menjadi sumber data penelitian. Namun jika populasinya terlalu luas, maka peneliti diharuskan mengambil sampel dari populasi yang telah didefinisikan. (Prasetyo, 2018) Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah laporan keuangan semester Bank Syariah Indonesia yang merupakan kelompok Bank Umum Syariah.

2. Sampel

Menurut Sugiyono(2012:117) Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah berdasarkan *non probability sampling* dimana tidak semua unit populasi memiliki kesempatan untuk dijadikan sampel penelitian. Sampel penelitian diambil secara *purposive sampling*. *purposive sampling* yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan sejumlah subjek dalam *purposive sampling* didasarkan pada ciri-ciri tertentu yang dinilai memiliki keterkaitan yang erat dengan populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Dengan kata lain, sampel yang diambil disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan ataupun permasalahan penelitian. Adapun alasan pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah : laporan keuangan Bank Syariah Indonesia per triwulan pada pembiayaan mudharabah dan Ijarah, Tahun 2021 sampai 2022.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

Data primer yaitu data asli yang dikumpulkan oleh periset untuk menjawab masalah riset secara khusus. Data primer diperoleh secara langsung dari sumbernya, sehingga peneliti merupakan tangan pertama yang memperoleh data tersebut. Data primer dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Triwulan Bank Syariah Indonesia, yang dipublikasi oleh Bank Syariah Indonesia.

b. Data Penunjang

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan pada pihak lain yang mana data tersebut mereka jadikan sebagai sarana untuk kepentingan mereka sendiri. Atau dengan kata lain data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya tetapi melalui media perantara. Seperti buku-buku literatur, majalah, koran, atau langsung dari website dan informasi yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

2. Sumber Data

Sumber data yang di peroleh dari penelitian ini adalah sumber data sekunder (*secondary data*), yakni bersumber dari buku-buku literatur, majalah, koran, website dan dari laporan keuangan Triwulan Bank Syariah Indonesia, yang dipublikasi oleh Bank Syariah Indonesia.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Dokumen yang digunakan dapat berupa laporan tahunan dan dokumen lainnya. (Hasan, 2004:87) Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengetahui laporan keuangan Bank Syariah Indonesia dan profil Bank.

2. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data yang digunakan selain menggunakan dokumentasi juga menggunakan kepustakaan. Teknik kepustakaan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara membaca, menelaah dan mencatat sebagai literature atau bahan bacaan yang sesuai dengan pokok bahasan, kemudian disaring dan dituangkan dalam kerangka pemikiran secara teoritis. (Kartono, 1998:141)

F. Teknik Pengolahan Data

1. Pengecekan data yang masuk, mengecek data yang masuk karena ada kemungkinan data yang masuk tidak lengkap maupun ada kesalahan dalam proses penginputan dari sumber data.
2. *Editing* ialah melakukan pengecekan kembali terhadap data secara selektif dan melakukan penyempurnaan dan perbaikan apabila terdapat kesalahan.
3. *Coding*, yaitu proses pemberian kode (angka) untuk setiap objek yang di teliti.
4. *Tabulasi*, proses menyusun tabel yang memuat seluruh informasi yang diperlukan sebagai bahan analisis dalam penelitian.
5. Pengecekan data akhir yaitu pengecekan pada data yang telah ditabulasi karena ada kemungkinan adanya kesalahan dalam proses tabulasi.

G. Teknik Analisis data

Setelah data terkumpul, maka selanjutnya penulis menganalisa data tersebut sehingga dapat ditarik kesimpulan. Dalam menganalisa ini penulis menggunakan metode berfikir deduktif yakni berangkat dari fakta-fakta yang umum, peristiwa-peristiwa yang konkrit, kemudian dari fakta-fakta dan peristiwa yang umum dan konkrit ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat khusus. (Sutrisno, 2002:42)

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang mana dalam analisis data menggunakan data statistika, untuk mengubah data menjadi data

statistika sehingga tujuan penelitian dapat tercapai, maka analisis data Metode analisis yang digunakan adalah menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan penelitian studi kasus yang dipergunakan untuk mengumpulkan, mengelola, dan kemudian menyajikan data observasi agar pihak lain dapat dengan mudah mendapat gambaran mengenai objek dari penelitian tersebut. Deskriptif kuantitatif dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu menganalisis pengaruh antar variabel.

Alat uji analisis data menggunakan analisis regresi berganda, yaitu tentang analisis bentuk dan tingkat hubungan antara satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independent. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif umumnya menggunakan perhitungan statistik.

1. Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Untuk melakukan uji normalitas dapat menggunakan rumus chi kuadrat dengan taraf signifikan 5%.

Rumus chi kuadrat sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

χ^2 = chi kuadrat

f_0 = frekuensi yang diobservasi

f_h = frekuensi yang diharapkan

2. Uji Homogenitas

Jika data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji yang digunakan adalah uji varians terbesar dibanding varians terkecil menggunakan tabel F. adapun kriteria pengujian jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak homogen, jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka homogen.

3. Analisis Linier Berganda

Analisis regresi ganda ialah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat. Perhitungan regresi berganda dilakukan dengan bantuan program SPSS Versi 22 Berikut adalah rumus regresi berganda.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Y = Profitabilitas Bank Syariah Indonesia.

A = konstanta

b_1, b_2 = koefisien regresi

X_1 = Pembiayaan Mudharabah

X_2 = Pembiayaan Ijarah

4. Uji T

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat) secara parsial dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Menentukan H_0 dan H_a

H_0 : tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat

H_a :ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat

- b. Tingkat signifikansi ($\alpha = 5\%$), dengan variabel bebas (k) = 3
- c. Nilai $t_{tabel} = t\left(\frac{\alpha}{2}; n - k - l\right)$
- d. Nilai t_{hitung}

Untuk mendapatkan nilai t_{hitung} peneliti menggunakan aplikasi SPSS Versi 2.2

- e. Keputusan

H_0 diterima apabila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} < t_{tabel}$, hal ini berarti ada pengaruh parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat

H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$, hal ini berarti ada pengaruh parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

5. Uji F (uji Koefisien Regresi Secara Simultan)

Langkah-langkah uji F ini adalah:

- a. Menentukan H_0 dan H_a

H_0 : tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat

H_a :ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat

- b. Tingkat signifikansi ($\alpha = 5\%$), dengan variabel bebas (k) = 3
- c. Nilai $F_{tabel} = 0,05 ; (k)(n - k - l)$
- d. Nilai F_{hitung}

Untuk mendapatkan nilai F_{hitung} peneliti menggunakan aplikasi SPSS

Versi 2.2

e. Keputusan

H_0 diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, hal ini berarti tidak ada pengaruh simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat

H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, hal ini berarti ada pengaruh simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

6. Uji R^2 (Determinasi)

Uji R^2 atau uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya prosentasi pengaruh dari seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat

Untuk menguji R^2 dapat menggunakan rumus

$$R^2 = \frac{\sum(Y-\bar{Y})^2}{\sum(Y_i-\bar{Y})^2}$$

Keterangan: R^2 = koefisien determinasi

\hat{Y} = Estimasi nilai Y

\bar{Y} = Nilai rata-rata Y

Y_i = Nilai variabel Y ke i